

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Ulfah & Arifudin, 2023: 16). Dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif ini diharapkan penelitian yang akan dilakukan dapat menghasilkan data yang lengkap dan valid sehingga tujuan dari penelitian bisa tercapai (Rukajat, 2018: 5). Dengan penelitian kualitatif ini, penulis akan secara sistematis menggambarkan objek penelitian, termasuk fakta-fakta, karakteristik, dan aspek-aspek yang terkait dengan topik penelitian. Jadi, penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan kesimpulan berdasarkan data deskriptif yang mendetail, bukan data numerik. Metode ini bergantung pada pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada objek penelitian untuk memperoleh data yang memaparkan secara rinci.

Penelitian kualitatif deskriptif, memfokuskan pada kegiatan-kegiatan mengidentifikasi, mendokumentasi, dan mengetahui dengan interpretasi secara mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti dan berisi uraian-uraian dan penjelasan panjang lebar mengenai obyek yang diteliti (Fitrah &

Luthfiah, 2017: 44). Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam menanggapi kebutuhan diversitas siswa dalam mata pelajaran SKI dikelas XI MAN 2 Kota Bengkulu, dengan cara mengkaji data di lapangan dan menganalisisnya dengan berbagai teori yang ada hubungannya dengan judul. Peneliti akan mendokumentasikan temuan-temuan yang merupakan data umum, serta aspek-aspek unik yang terungkap selama penelitian di lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong yang dikutip oleh Diana Novitasari bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama (Diana Novitasari, Ernia Dewi Saputri, 2020: 2). Sebagai instrumen utama, penulis akan menggunakan alat lain, termasuk pedoman wawancara dan observasi, serta menggunakan peralatan tulis, kertas, perekam suara, dan kamera. Penulis berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, dan penyimpul atas temuan. Secara langsung, peneliti terlibat dalam semua tahapan penelitian, termasuk pengamatan dan pengumpulan data yang dibutuhkan, serta melakukan wawancara langsung dengan para informan penelitian.

C. Lokasi Penelitian



Nama Madrasah	: MAN 2 Kota Bengkulu
Nomor Statistik Madrasah	: 131117710002
NPSN	: 10703997
Provinsi	: Bengkulu
Kabupaten/ Kota	: Bengkulu
Kecamatan	: Selebar
Kelurahan	: Pekan Sabtu
Alamat	: Jl. Depati Payung Negara (Bandara Fatmawati)
Status Madrasah	: Madrasah Negeri
Akreditasi	: A
Kode Pos	: 38213
Nomor Telepon	: 0736-51285
Status Madrasah	: 0736-51285
Tahun Berdiri	: 2001
Tahun Pengerjaan	: 2003
Luas	: 15.229 M2
Email	: man2.bengkulu@gmail.com
Lokasi Madrasah	: Tengah Kota

MAN 2 Kota Bengkulu dipilih sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan bahwa MAN 2 Kota Bengkulu telah mengadopsi Kurikulum Merdeka, yang menekankan pada pembelajaran berdiferensiasi untuk memenuhi kebutuhan

individu siswa. Dengan penerapan kurikulum ini, MAN 2 menjadi tempat yang tepat untuk mengkaji bagaimana strategi diferensiasi diterapkan dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran SKI, selain itu MAN 2 Kota Bengkulu memiliki siswa dengan latar belakang yang beragam dalam hal kemampuan akademik, minat, dan kebutuhan belajar. Keberagaman ini menciptakan lingkungan yang ideal untuk meneliti efektivitas penerapan pembelajaran berdiferensiasi, di mana guru diharapkan mampu menyesuaikan metode dan strategi pengajaran untuk mengakomodasi perbedaan tersebut, Dan terakhir sekolah ini dikenal sebagai salah satu madrasah yang aktif berinovasi dalam metode pengajaran, termasuk pembelajaran berdiferensiasi. Peneliti tertarik untuk melihat bagaimana inovasi ini diterapkan dalam konteks nyata, dan bagaimana siswa merespons pendekatan yang lebih personal dan adaptif.

MAN 2 Kota Bengkulu juga memberikan dukungan yang baik dalam proses penelitian, baik dari pihak sekolah maupun guru-guru yang bersedia berpartisipasi dan terbuka untuk berbagi pengalaman mereka dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Hal ini memastikan bahwa peneliti dapat memperoleh data yang valid dan komprehensif.

D. Sumber Data

Lofland dalam Moleong, yang dikutip dalam artikel Saeni menyatakan bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain” (Saeni, 2017: 93). Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Secara umum sumber data penelitian kualitatif adalah tindakan dan perkataan manusia dalam suatu latar yang bersifat alamiah. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam menanggapi kebutuhan diversitas siswa dalam mata pelajaran SKI dikelas XI MAN 2 Kota Bengkulu. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder :

1. Data Primer (Utama)

Data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di kelas XI MAN 2 Kota Bengkulu, dan Siswa/Siswi kelas XI MAN 2 Kota Bengkulu.

2. Data Sekunder (Pendukung)

Data langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah Waka Kurikulum MAN 2 Kota Bengkulu serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan persoalan Pembelajaran Berdiferensiasi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MAN 2 Kota Bengkulu.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data yang digunakan penelitian ini yaitu peneliti melakukan pengamatan, dan penyelidikan langsung ke tempat penelitian guna mendapatkan berbagai data keterangan yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Khaatimah et al., 2017: 81). Peneliti menggunakan Observasi Partisipan, Observasi partisipan merupakan metode etnografi mendalam untuk memahami situasi dan perilaku melalui pengalaman partisipasi keanggotaan dalam suatu kegiatan, konteks, budaya, atau subkultur. Pengamatan

dan pencatatan yang sistematis sangat penting, mendokumentasikan tidak hanya apa yang terbukti secara fisik di lingkungan, tetapi perilaku, interaksi, bahasa, motivasi, dan persepsi peserta. (Dwitasari et al., 2020). Observasi dalam penelitian ini mengamati dua hal yaitu pengamatan peneliti secara langsung kepada guru mata pelajaran SKI yang sedang menerapkan pembelajaran berdiferensiasi sebagai upaya untuk menanggapi kebutuhan diversitas siswa dikelas XI MAN 2 Kota Bengkulu, dan observasi secara langsung kepada peserta didik yang belajar mata pelajaran SKI menggunakan penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi dikelas XI MAN 2 Kota Bengkulu.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini penulis mengolah data yang berasal dari hasil wawancara dengan menggunakan teknik analisis data wawancara terbuka mendalam, artinya setiap data dari hasil wawancara dimasukkan dalam tulisan ini menurut apa adanya. Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung (Rusdi, 2017).

Wawancara terbuka mendalam adalah serangkaian pertemuan langsung yang dilakukan antara peneliti dan subjek penelitian secara terbuka untuk menggali pemahaman

tentang pandangan, pengalaman, atau situasi sosial subjek, yang disampaikan dengan kata-kata mereka sendiri. Proses ini berlangsung dalam suasana yang akrab dan setara, dengan percakapan yang fleksibel, tidak terstruktur, dan lebih informal. Tujuan utamanya adalah untuk memperoleh wawasan yang lebih dalam tentang perspektif subjek, melalui interaksi yang berulang kali dan tidak formal (Waruwu, 2023).

Wawancara pada penelitian ini membahas seputar penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam menanggapi kebutuhan diversitas siswa pada mata pelajaran SKI, wawancara ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah tentang kebutuhan diversitas siswa, penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran SKI, serta faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran SKI. Wawancara dilakukan peneliti bersama narasumber utama yaitu Guru mata pelajaran SKI dikelas XI MAN 2 Kota Bengkulu, yaitu Ibu Novi Puspita Sari, M.Pd.I.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), karya-karya monumental yang semua itu

memberikan informasi untuk proses penelitian (Rangkuti, 2015).

Sebagai salah satu pendukung kebenaran penelitian ini, Peneliti melampirkan foto-foto yang diambil saat melakukan penelitian di MAN 2 Kota Bengkulu, serta melampirkan dokumen-dokumen yang terkait.

F. Analisis Data

Analisis data dalam kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan selesai di lapangan. Meskipun demikian, analisis data dalam penelitian kualitatif ini lebih di fokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Analisis data adalah upaya untuk mencari data kemudian menatanya secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan sebagainya untuk memperdalam pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti dan menyajikannya untuk referensi orang lain (Umrati, 2020). Analisis data dalam penelitian kualitatif harus terus dilakukan sampai datanya jenuh, hal ini dilakukan agar data yang di peroleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Aktivitas analisis data dalam penelitian kualitatif ada 4, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penyimpulan hasil penelitian (Rijali, 2019). Penjelasan lebih lanjut mengenai keempat teknik analisis data tersebut yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data berarti memfokuskan analisis sesuai dengan kebutuhan kemudian disusun secara sistematis. Data yang direduksi diharapkan mampu memberikan gambaran secara detail. Dalam tahap reduksi data ini, peneliti menggunakan pengkodean sesuai dengan komponen-komponen yang ada dalam penerapan Strategi Pembelajaran berdiferensiasi dalam menanggapi kebutuhan diversitas siswa pada mata pelajaran SKI. Tahap reduksi data pada penelitian ini yaitu menganalisis hasil wawancara yang sudah dilakukan kepada guru mata pelajaran SKI dan peserta didik serta menganalisis hasil observasi selama penerepan Strategi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran SKI di kelas XI.

3. Penyajian data

Penyajian data dilakukan setelah peneliti melakukan reduksi data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Penyajian data ini dilakukan agar data dapat tersusun secara terstruktur supaya mudah di pahami. Dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk naratif.

4. Penyimpulan Data

Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan bisa berubah jika di temukan bukti-bukti berikutnya yang lebih mendukung. Namun, jika dari awal kesimpulan sudah di dukung oleh bukti-bukti yang kuat maka penelitian itu sudah bersifat mutlak. Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan termasuk dalam kesimpulan yang baru yang belum pernah di teliti

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan kebenarannya secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Ada empat kriteria yaitu: (1) kredibilitas (validasi internal), (2) transferabilitas (validasi eksternal), (3) dependabilitas (reliabilitas), dan (4) konfirmabilitas (obyektivitas) (Moleong, 2008).

1. Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas merupakan validitas internal. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian data kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck (Sugiyono, 2017).

2. Transferabilitas

Dalam penelitian kualitatif, transferability merupakan validitas eksternal. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang jelas, suatu hasil penelitian dapat diberlakukan transferability, maka laporan tersebut memenuhi setandar transferabilitas.

3. Dependabilitas

Dalam penelitian kualitatif, dependability disebut reliabilitas. Suatu penelitian reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian

tersebut. Pengujian depenability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Jika proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel.

4. Konfirmabilitas

Dalam penelitian kualitatif, konfirmability disebut juga dengan obyektifitas. Penelitian dapat dikatakan obyektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Penelitian kualitatif uji konfirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability. Karena dalam penelitian, jangan sampai prosesnya tidak ada, tetapi hasilnya ada (Sugiyono, 2017).

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tahap-tahap mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data meliputi organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.

